PEDOMAN KEGIATAN

MEMBANGUN DESA PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGAGDEWI

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, pedoman program membangun desa atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Program Studi Agroteknologi (PS AG), Universitas Tribhuwanan Tunggadewi (Unitri), sebagai salah satu program pembelajaran dalam kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM) ini dapat tersusun. Pedoman ini disusun sebagai kerangka acuan pelaksanaan KKN Tematik Membangun Desa. MB-KM merupakan implementasi kebijakan yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Dalam kebijakan MB-KM mahasiswa diberi hak dan kebebasan selama tiga semester, untuk menempuh matakuliah di luar program studi selama satu semester, dan melakukan aktivitas di luar perguruan tinggi selama dua semester. Program pembelajaran yang dikemas melalui KKN Tematik ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih kreatif dan inovatif, sehingga memberikan dampak bagi peningkatan wawasan keilmuan, ketrampilan dan *soft skill* mahasiswa. Di sisi lain, program studi juga dapat mengembangkan alternatif metode pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan dinamika terkini. Dengan demikian, program studi dan pemerintahan desa wajib menyiapkan segala sarana dan prasarana pendukung, agar program ini dapat berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk itu, PS AG Unitri menyusun pedoman KKN Tematik sebagai bentuk dukungan atas implementasi program MB-KM.

Harapan kami semoga pedoman ini bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi keberhasilan penyelenggaraan KKN Tematik khususnya dan MB-KM umumnya, serta bagi kemajuan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Malang, Agustus 2021

Tim Penyusun

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Tribhuwana Tungga Dewi (UNITRI) yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. KKN di UNITRI awalnya merupakan mata kuliah dengan bobot 3 SKS. KKN dilakukan selama 1 bulan. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sesuai Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020, memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak berbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga bisa di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat diambil oleh mahasiswa berupa: kegiatan magang di Industri, mahasiswa membangun desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian di lembaga riset, pengembangan kewirausahaan, proyek mandiri, dan proyek kemanusiaan, serta bela negara.

Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020 mendorong UNITRI untuk membuat program KKN tematik sebagai implementasi program membangun desa. KKN tematik dilkasanakan selama 3-6 bulan, dengan konversi pengakuan kredit maksimal 20 SKS. Pelaksanaan KKN tematik ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika UNITRI terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sebenar-benarnya. Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan. Untuk itu, UNITRI telah mengembangkan kegiatan KKN, KKN tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika

UNITRI untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaian permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulanginya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat

Program KKN tematik ini diharapkan dapat menjadi instrumen kebijakan dalam akselerasi peningkatan kapasitas masyarakat desa sehingga mampu berperan serta secara aktif pada seluruh proses pembangunan desa dan menjadi subyek bagi pembangunan desa. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKN tematik akan memperoleh manfaat melalui proses belajar bersama masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa, serta pengalaman dan peningkatan kapasitas diri mahasiswa sebagai bekal setelah mereka selesai menempuh pendidikan tinggi.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum yang dapat memperkuat KKN Tematik sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
5. Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
6. Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari pelaksanaan KKN Tematik yang utama adalah membentuk mahasiswa menjadi insan yang memiliki karakter ***BERDIKARI***. Lebih lanjut karakter ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Membelajarkan diri sebagai upaya meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
b) Rasional dalam menerapkan IPTEKS secara kerjasama tim dan interdisipliner.
c) Dedikasi untuk berkorban baik waktu, tenaga dan pikiran agar tujuan tercapai.
d) Komunikatif yang mendukung terjadinya kerjasama antar stake holder
e) Andal bagaimana menjaga kepercayaan yang telah diberikan, tidak akan mengecewakan banyak pihak termasuk semua data yang dipersiapkan juga dapat dipercaya
f) Religius, dengan menyerahkan semua keputusan hanya milik Tuhan setelah adanya kerja keras
g) Integritas jiwa peneliti sejak dini: a) Eksploratif dan analitik, b) Mendorong *learningcommunity* dan *learning society*.

KKN tematik PS AGUNITRI diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu:

A. Mahasiswa

a) Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
   - Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
   - Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya danpembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
   - Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteksmasalah pembangunan pengembangan daerah.

b) Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah/kasusyang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
c) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadapkemajuan masyarakat.
d) Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-programpengembangan dan pembangunan.

e) Membina mahasiswa agar menjadi seorang *inovator, motivator*, dan ***problem solver***.
f) Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

B. Masyarakat (Mitra dan Pemerintah)

a) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakanpengembangan masyarakat.
b) Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam me
c) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah.
d) Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat.

C. UNITRI

a) UNITRI lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi aktivitas mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum ITS akan dapat disesuaikan dengan dinamika masyarakat.
b) UNITRI dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS yang dibutuhkan oleh masyarakat.
c) UNITRI dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.

1.4. Kompetensi

Program KKN Tematik di UNITRI diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi :

a) Mampu menganalisis permasalahan dan potensi di dalam masyarakat
b) Mampu merancang program pemberdayaan
c) Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisipliner
d) Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
e) Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasisakuntabilitas

1.5. Bidang Fokus

Program KKN di ITS difokuskan untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan(Sustainable Development Goals/SDGs), yang meliputi 17 tujuan (goals) sebagai berikut:

1. Tanpa Kemiskinan.
2. Tanpa Kelaparan
3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
4. Pendidikan Berkualitas
5. Kesetaraan Gender

6. Air Bersih dan Sanitasi
7. Energi Bersih dan Terjangkau
8. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur
10. Mengurangi Kesenjangan
11. Keberlanjutan Kota dan Komunitas
12. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
13. Aksi Terhadap Iklim
14. Kehidupan Bawah Laut
15. Kehidupan di Darat
16. Institusi Peradilan yang Kuat dan Kedamaian.
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Semua aktivitas KKN tematik di UNITRI diarahkan untuk memenuhi tujuan SDGs dalam rangka memperkuatimplementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

BAB 2

PELAKSANAAN KKN TEMATIK DI PS AG UNITRI

2.1. KKN Tematik dalam Kurikulum

Sejak semester ganjil 2021/2022, KKN tematik telah ditetapkan menjadi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MB-KM. KKN tematik diarahkan sebagai kegiatan yang diarahkan sebagai BKP membangun desa (Permendikbud No 3 tahun 2020). Keberadaan KKN tematik dalam kurikulum MB-KM lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

a) Dalam struktur kurikulum KOP 21, KKN Tematik merupakan BKP yang dapat diambil oleh mahasiswa sebagai pilihan BKP dalam kurikulum MBKM
b) Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik dalam kurun waktu minimal 3 bulan dan maksimal 6 bulan.
c) KKN tematik dapat di konversi ke MK PS AG UNITRI minimal 9m SKS dan maksimal 20 SKS
d) Pelaksanaan KKN tematik dilakukan secara berkelompok di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditugaskan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)
e) Konversi KKN tematik dengan MK di KOP 21 disajikan pada dokumen terpisah
f) Kegiatan KKN Tematik dapat diambil setelah mahasiswa menyelesaikan 4 semester pertama (dengan syarat telah lulus MK core Agroteknologi).

2.2. Prinsip – Prinsip

KKN Tematik Desa Membangun diselengarakan dengan prinsip:

1. **Partisipatif**. Masyarakat dan lembaga desa merupakan pelaku utama dalam penyelenggaraan KKN Tematik dan merupakan proses interaktif antara mahasiswa dengan masyarakat.
2. **Integratif**. KKN Tematik diselenggarakan secara terpadu antar sektor/bidang pembangunan yang membutuhkan kerjasama antar lembaga/instansi dalam proses pemberdayaan dan pembangunan.

3. **Interdisiplin dan komprehensif**. Pemecahan masalah dalam kegiatan KKN Tematik dilakukan secara komprehensif dengan pendekatan berbagai disiplin ilmu secara terintegrasi.
4. **Kolaboratif**. KKN Tematik diselenggarakan dengan melibatkan akademisi, masyarakat, korporasi, pemerintah daerah dan Kemendesa PDTT.
5. **Berkesinambungan**. Tema – tema KKN Tematik pada satu desa diprogramkan lebih dari satu periode sesuai dengan target peningkatan kapasitas masyarakat desa.
6. **Fleksibel**. Tema – tema KKN Tematik sesuai dengan situasi dan kebutuhan masyarakat desa, pemerintah daerah, Kemendesa PDTT dalam proses pembangunan desa.

2.3. Keluaran

Pembangunan desa merupakan suatu proses yang mencakup serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa. Pada setiap kegiatan pembangunan tersebut masyarakat diamanatkan untuk berperan serta secara aktif, sehingga penyelenggaraan KKN Tematik Desa Membangun difokuskan pada upaya – upaya pendampingan untuk memperkuat kelembagaan masyarakat desa. Keluaran yang dimaksud adalah capaian pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di tingkat masyarakat dan tingkat pemerintah desa. Adapun keluaran (outcome dan output) aktivitas ini adalah:

***Outcome*:**

1. Meningkatkan prinsip partisipasi dalam pembangunan desa (*participatory development*).
2. Luasnya ruang – ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pembangunan desa (*learning society*).

Output:

1. Peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa
2. Peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa. Peran ini sangat penting dalam proses pembangunan terseebut agar mampu berperan aktif dalam pembangunan desa.

3. Adanya inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa baik melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas sosial masyarakat sebagai dasar dalam menggerakkan pemerintahan desa (*local administration*), usaha ekonomi lokal (*local business*), dan budaya bekerja sama dan tolong menolong secara sukarela (*local voluntary*).
4. Adanya identifikasi kader desa, potensi pengembangan kerja sama desa, dan Badan Usaha Milik Desa (Bum Des).
5. KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan perguruan tinggi dan Kemendesa PDTT.

Lingkup Kegiatan (*Input*)

Lingkup kegiatan mahasiswa ketika pendampingan diintegrasikan dalam proses pembangunan di desa meliputi:

1. Pencermatan Rencana Pembangunan Jangka menengah (RPJM) desa dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) desa dengan cara identifikasi masalah, potensi/asset masyarakat/desa dan kegiatan lainnya.
2. Menyusun perencanaan program kerja KKN Tematik Desa Membangun bersama masyarakat.
3. Partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan RPJM desa dan RKP desa yang tertuang dalam program kerja KKN Tematik Desa Membangun
4. Partisipasi dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan bersama masyarakat desa.
5. Penyusunan laporan KKN Tematik Desa Membangun

Upaya pendampingan tersebut dapat dilakukan pada tahap manapun dalam proses pembangunan desa. Secara keseluruhan proses pembangunan desa diilustrasikan sebagai sebuah siklus sebagaimana disajikan gambar berikut ini:

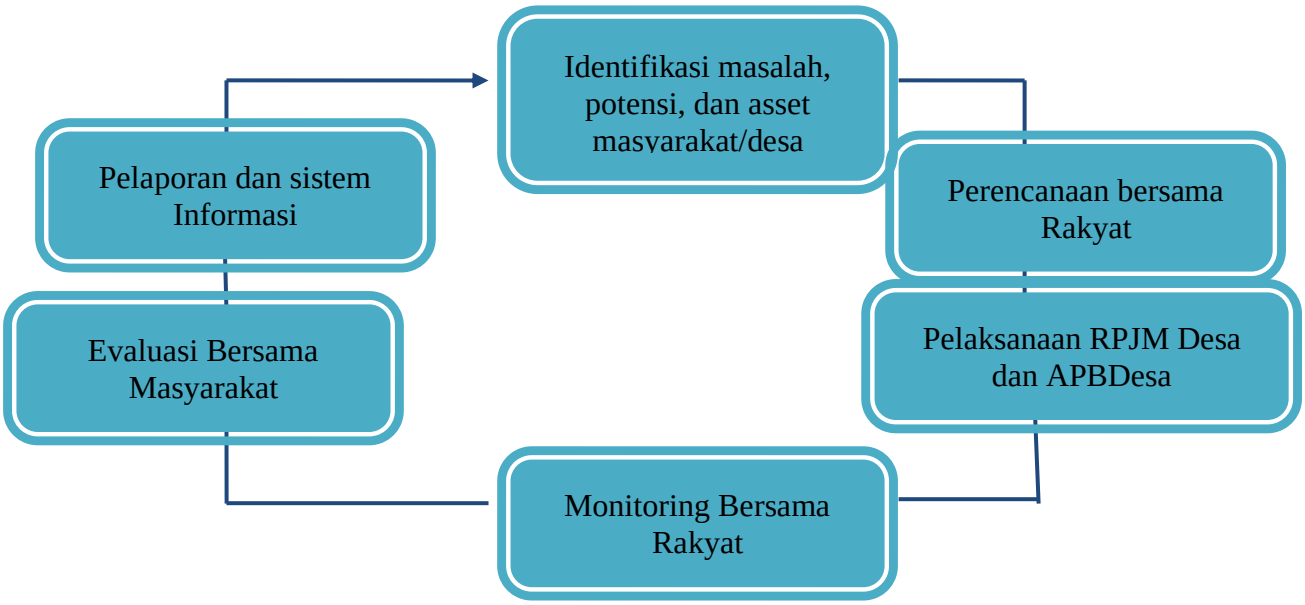

Gambar 2. **Fokus KKN Tematik Desa Membangun dalam Proses Pembangunan**

2.4. Deskripsi Pencapaian Program

Pencapaian program KKN Tematik Desa Membangun disusun secara bertahap dari pencapaian jangka pendek (*output*) dan capaian jangka menengah *(outcome*). *Output* menjelaskan mengenai capaian yang langsung terlihat melalui pelaksanaan program kerja KKN Tematik Desa Membangun yang dilaksanakan oleh mahasiswa di lokasi penempatan seperti tingkat kehadiran, jenis dukungan yang diberikan, keaktifan warga dan lain sebagainya. *Outcome* menjelaskan mengenai capaian atas perubahan pada tingkat pengetahuan, persepsi pola pikir masyarakat dan lain – lain. Contoh dalam memahami output dan *outcome* adalah apabila ada mahasiswa melakukan kegiatan pendampingan pada perbaikan irigasi desa, maka output yang dapat langsung dilihat adalah partisipasi warga dan pemerintah daerah. Setelah mahasiswa melaksanakan kegiatan pendampingan, maka *outcome* yang dicapai adalah kualitas pemahaman/pengetahuan warga, mahasiswa dan pemerintah desa atas kegiatan pembangunan desa, atau perubahan pola pikir atau persepsi.

Indikator kinerja merupakan parameter untk menentukan pencapaian program kerja yang telah ditetapkan dalam program KKN Tematik Desa Membangun secara berjenjang baik output maupun *outcome*. Mengacu pada contoh di atas, untuk menilai apakah output partisipasi warga dan pemerintah daerah sudah tercapai maka diperlukan

indikator kinerja sebagai parameter. Uraian indikator kinerja baik *outcome* maupun *output* dijelaskan berikut ini.

No	Outcome	Indikator
1	Meningkatnya prinsip partisipasi dalam pembangunan desa (*participatory development*)	Kualitas pemahaman masyarakat desa dan pemerintah terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa.
2	Luasnya ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tenang pembangunan desa (*learning society*).	Kualitas pemahaman pemetintah desa, masyarakat, dan mahasiswa atas pembangunan desa, konsep kerja sama antar desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).
	Output	Indikator
1.1	Peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa	1. Jumlah aparat pemerintah desa dan masyarakat yang hadir dalam pertemuan (*formal/informal*) dengan mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun
		2. Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel dan lain sebagainya.
		3. Keaktifan aparat desa dan masyarakat desa dalam memberikan saran dan masukan.
1.2	Peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam melaksanakan dan mengevaluasi pembangunan	1. Jenis – jenis dukungan masyarakat desa dalam melaksanakan perencanaan pembangunan desa
		2. Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel dalam pelaksanaan pembangunan desa.
		3. Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel dalam pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa.
2.1	Inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan kehidupan masyarakat desa melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas sosial masyarakat dan pemerintah desa, unuk menggerakkan usaha ekonomi lokal (*local business*).	1. Identifikasi potensi ekonomi desa terumuskan.
		2. Rencana – rencana kegiatan ekonomi desa terumuskan
		3. Keaktifan tokoh – tokoh masyarakat dalam memberikan saran dan masukan
2.2	Adanya identifikasi potensi	1. Analisis potensi pengembangan kerja

	pengembangan kerja sama desa, dan Badan Usaha Milik Desa (Bum Des)	sama desa (sosial, ekonomi, budaya, pelestarian lingkungan hidup dan lain – lain)
		2. Analisis potensi pengembangan Bum Des
2.3	KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan antara perguruan tinggi dan Kemendesa PDTT	1. Data base dokumentasi KKN Tematik Desa (foto, video, RPJM Desa, RKP Desa dan peraturan – peraturan lainnya)
		2. Laporan KKN Tematik Desa Membangun yang tepat waktu dan terdokumentasi

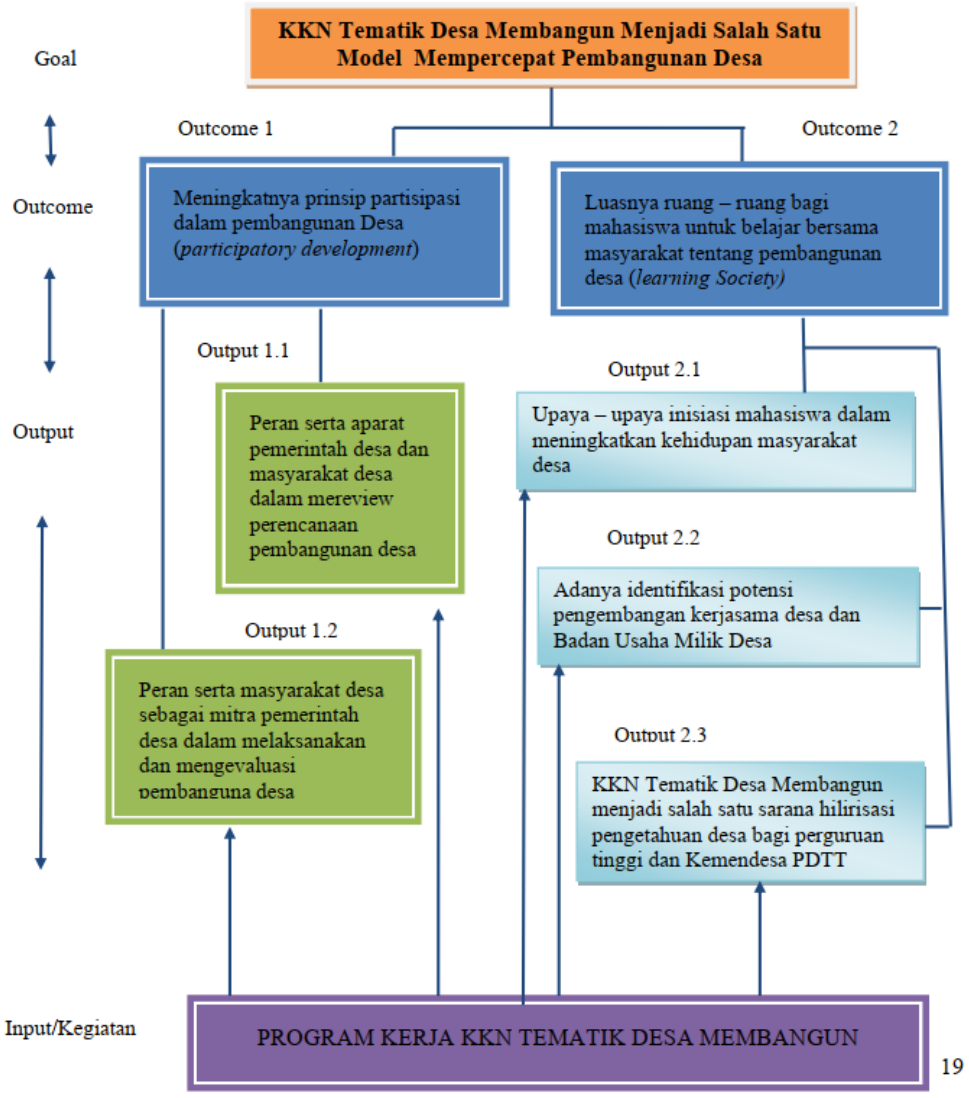

Gambar 3**. Kerangka Logis Program KKN Tematik Desa Membangun**

Tujuan umum (*goal*) adalah KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu model mempercepat pembangunan desa, utamanya desa tertinggal. Upaya pencapaian tujuan umum program ini akan mendorong tiga hal yaitu 1) meningkatnya prinsip – prinsip partisipasi (*participatory development*), 2) menyediakan ruang – ruang belajar bagi mahasiswa untuk belajar dengan masyarakat (*learning society*) dan 3) menjadikan KKN Tematik ini sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat/pengabdian kepada masyarakat (*development tool*).

1.5 Indikator Kinerja Tahap I dan Tahap II

1.5.1 Indikator Output

Dalam pelaksanaannya terbagi atas dua tahap. Tahap I (pertama) berupa perencanaan pembagunan desa baik RPJM Desa dan RKP Desa dicermati dan diarusutamakan dengan Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun. Selanjutnya tahap II (kedua) melanjutkan program kerja tahap I dan memperkuat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekonomi desa.

Output	Indikator	Tahap I	Tahap II
Output 1.1 Peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa	Jumlah aparat pemerintah desa dan masyarakat yang hadir dalam pertemuan (formal/informal) dengan mahasiswa	√	√
	Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya	√	√
	Keaktifan aparat desa dan masyarakat desa dalam memberikan saran dan masukan	√	√
	Jumlah calon kader pemberdayaan masyarakat terindentifikasi	√	
Output 1.2 Peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam melaksanakan dan mengevaluasi pemangunan	Jenis – jenis dukungan masyarakat desa dalam melaksanakan dan mengevaluasi pembangunan desa	√	√
	Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, kelompok rentan (perempuan dan kaum difabel) dan lain sebagainya dalam pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa	√	√

Output	Indikator	Tahap I	Tahap II
	Keterlibatan calon kader pemberdayaan masyarakat dalam melaksanakan dan mengevaluasi pembangunan desa	√	√
Output 2.1 Upaya – upaya inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat	Identifikasi potensi ekonomi desa terumuskan	√	
	Rencana – rencana kegiatan ekonomi desa terumuskan Keaktian tokoh – tokoh masyarakat memberikan saran dan masukan		√
Output 2.2 Adanya identifikasi kader desa, potensi pengembangan kerjasama desa, dan Badan Usaha Milik Desa (BUM Des)	Analisis potensi pengembangan kerjasama desa (sosial, budaya, pelestarian lingkungan hidup dan lain – lain) Analisis potensi pengembangan Badan Usaha Milik Desa		√
Output 2.3 KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan perguruan tinggi dan kemendesa PDTT	Data base dokumentasi KKN Tematik Desa Membangun (foto, video, RPJM desa, RKP Desa dan peraturan – peraturan lainnya) Laporan KKN Tematik Desa Membangun tepat waktu dan terdokumentasi	√	√

1.5.2 Indikator Outcome

Indikator outcome merupakan instrument untuk mengevaluasi pencapaian pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun. **Outcome I** memperlihatkan meningkatnya prinsp partisipasi dalam pembangunan desa dapat dikatakan tercapai apabila masyarakat dan pemerintah daerah meningkat kualitasnya dalam pemahaman mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. Peningkatan pemahaman masyarakat dan pemerintah desa berkontribusi pada percepatan pembangunan desa.

Outcome 2. Luasnya ruang – ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pembangunan desa apabila terjadi peningkatan kualitas pemahaman pemerintah desa, masyarakat dan mahasiswa atas pembangunan desa, konsep kerja sama antardesa

dan BUM Des. Outcome dan indicator outcome tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut :

Outcome	Indikator
Outcome 1 Meningkatnya prinsip partisipasi dalam pembangunan (*participatory development*)	Kualitas pemahaman masyarakat desa dan pemerintah desa terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pemangunan desa
Outcome 2 Luasnya ruang – ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pemangunan desa (*learning society*)	Kualitas pemahaman pemerintah desa, masyarakat, dan mahasiswa atas pembangunan desa, konsep kerjasama antar desa dan badan usaha milik desa

1.5.3 Sumber Verifikasi

Setiap indikator kinerja memerlukan verifikasi untuk memastikan bahwa indikator tersebut relevan dengan output dan outcome. Sumber verifikasi dapat berupa dokumen resmi, catatan, foto, video dan lain – lain unuk memperkuat indicator kinerja. Sumber verifikasi sangat penting dalam penyusunan laporan mahasiswa peserta program KKN Tematik Desa Membangun maupun sebagai laporan evaluasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi Universitas Tribhuwana Tunggadewi.

1.6 Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun

Program kerja KKN Tematik Desa Membangun merupakan rangkaian aktivitas/kegiatan mahasiswa selama masa penempatan yang disusun setelah menentukan prioritas kegiatan berdasar RPJM Desa/RKP Desa. Penyusunan program kerja KKN Tematik Desa Membangun tertuang dalam Modul Pengarusutamaan Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun dalam Perencanaan Desa. Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun juga harus diselaraskan dengan output dan indikator tahap I dan tahap II.

TAHAP I	TAHAP II
- Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (lihat output 1.1) - Kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa (lihat output 1.2)	- Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (lihat output 1.1). Sebagai catatan untuk tahap II ini mahasiswa mempelajari program dan kegiatan KKN Tematik yang telah dilakukan mahasiswa Tahap I - Kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan

TAHAP I	TAHAP II
- Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa (lihat output 2.1) - Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan (lihat output 2.3)	pembangunan (lihat output 1.2). Sebagai catatan, unuk tahap II ini mahasiswa mempelajari dan meneruskan yang telah dilakukan oleh mahasiswa tahap I. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa mengundang masyarakat secara massif. - Kegiatan mahasiswa yang terkait dengan pembangunan ekonomi desa (lihat output 2.2). - Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian (lihat output 2.3)

Contoh kegiatan Berdasarkan Lingkup Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun Tahap I

Lingkup Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun	Contoh Kegiatan
- Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan, perencanaan pembangunan desa (lihat output 1.1)	- Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa secara partisipatif oleh masyarakat dan kader pemberdayaan desa - Mengomunikasikan hasil asesmen kepada pemerintah Desa dan menyampaikan pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/pengembangan RPJM Desa dan RKP Desa. - Membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisiRPJM Desa - Membantu perumusan materi untuk penusunan atau revisi RKP Desa tahun berikutnya - Memfasilitasi pertemuan desa untuk membahas masukan dari hasl asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa - Memfasilitasi pertemuan desa untuk menyepakati masukan dari hasil asesmen untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa - Identifikasi kader pemberdayaan masyarakat desa yang berasal dari masyarakat sendiri
- Kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa (lihat	- Pelibatan/penguatan kader pemberdayaan masyarakat desadalam kegiatan desa - Menyusun rencana program kerja KKN

Lingkup Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun	Contoh Kegiatan
output 1.2)	Tematik Desa Membangun yang disetujui oleh pemerintah desa - Memfasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat agar mendapat dukungan.
- Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa (lihat output 2.1)	- Indentifikasi potensi ekonomi desa bersama kader pemberdayaan dan masyarakat. - Sosialisasi pembentukan dan pengelolaan lembaga ekonomi desa/BUM Desa - Mengomunikasikan potensi pembentukan lembaga ekonomi desa/BUM Desa kepada LPPM Universitas Tribhuwana Tunggadewi untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi
- Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (lihat output 2.3)	- Penyusunan buku laporan KKN Tematik Desa Membangun - Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN Tematik (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, Peraturan – Peraturan Desa

Contoh Kegiatan Berdasarkan Lingkup Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun Tahap II

Lingkup Program Kerja KKN Tematik Desa membangun	Contoh Kegiatan
- Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (lihat output 1.1). - Sebagai catatan untuk tahap II ini mahasiswa mempelajari program dan kegiatan KKN Tematik yang telah dilakukan mahasiswa Tahap I	- Mendampingi masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan desa. - Mendampingi kader pemberdayaan masyarakat desa melakukan dialog dengan masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa - Sosialisasi dalam peningkatan pemahaman peran pemerintah desa - Bimbingan penyusunan proposal kegiatan yang berwawasan pembangunan partisipatif - Mendampingi kader pemberdayaan dan pemerintah desa mengarusutamaan program kerja KKN Tematik kedalam perencanaan pembangunan desa
- Kegiatan mahasiswa yang behubungan	- Mendampingi masyarakat desa dalam

Lingkup Program Kerja KKN Tematik Desa membangun	Contoh Kegiatan
dengan pendampingan pelaksanaan pembangunan (lihat output 1.2). - Sebagai catatan, untuk tahap II ini mahasiswa mempelajari dan meneruskan yang telah dilakukan oleh mahasiswa tahap I. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa mengundang masyarakat secara massif.	pelaksanaan pembangunan desa - Mendampingi masyarakat desa dalam monitoring dan evaluasi pembangunan desa - Mendampingi pemberdayaan masyarakat desa dalam pembangunan desa - Mendampingi kader pemberdayaan melakukan monitoring dan evaluasi hasil–hasil pembangunan desa - Mendampingi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan program pembangunan desa - Mendampingi pemerintah desa dalam monitoring dan evaluasi hasil – hasil pembangunan desa
- Kegiatan mahasiswa yang terkait dengan pembangunan ekonomi desa (lihat output 2.1 dan ouput 2.2).	- Menginisiasi kerja sama antar desa - Fasilitasi bimbingan teknis dalam pengembangan usaha masyarakat - Literasi keuangan - Sosialisasi BUMDes - Pendampingan dalam pengembangan lembaga ekonomi desa/BUMDes - Mengkomunikasikan potensi pengembangan kerjasama desa dan BUMDes kepada LPPM untuk ditindaklanjuti dosen melalui kegiatan pengabdian masyarakat perguruan tinggi
- Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan (lihat output 2.3)	- Penyusunan buku laporan KKN Tematik Desa Membangun - Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN Tematik (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, Peraturan – Peraturan Desa, dll)

Kegiatan mahasiswa harus menyesuaikan dengan kebutuhan pada saat mahasiswa berada di desa penempatan. Mahasiswa harus mempertimbangkan dengan cermat program kerja KKN Tematik Desa Membangun dengan waktu peempatan dan sumber daya manusia yangtersedia. Capaian indikator kinerja menekankan kepada proses pemberdayaan masyarakat sehingga program kerja cukup fleksibel yang dapat diubah sepanjang mendukung indicator kinerja.

1.7 Sifat Program

Program KKN Tematik Desa Membangun dilaksanakan oleh perguruan tinggi bekerja sama denga pemerintah desa dan Kemendesa PDTT. Program ini didesain khusus oleh Kemendesa PDTT dengan tujuan untuk melakukan percepatan pembangunan desa – desa tertentu dengan bersinergi dengan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai mandat setiap perguruan tinggi.

Perguruan tinggi yang dimaksud adalah perguruan tinggi yang mempunyai Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM) atau memiliki Program Kulah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan secara regular. Kerja sama ini dilaksanakan minimal selama 2 angkatan dalam satu tahun dengan lokasi desa yang sama. Komponen yang timbul dalam pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun ini dibebankan kepada perguruan tinggi, pemerintah desa, dan Kemendesa PDTT (*cost sharing*)

1.8 Lokasi KKN Tematik Desa Membangun

Penyelenggaraan KKN Tematik Desa Membangun diarahkan untuk mendukung upaya pemerintah dalam mengentaskan "*desa tertinggal"* dan mewujudkan "*desa mandiri*". Dengan demikian desa – desa yang masuk dalam kategori desa tertinggal menjadi prioritas desa calon lokasi KKN Tematik Desa Membangun. Adapun kriteria desa – desa lokasi KKN Tematik Desa Membangun ditentukan oleh Kemendesa PDTT agar kegiatan intrakulikuler KKN tersebut selaras dengan perencanaan pembangunan nasional. Pemilihan/penentuan lokasi KKN tematik Desa Membangun yang memenuhi kriteria dilakukan oleh perguruan tinggi bersama pemerintah daerah. Desa dengan kategori berkembang dapat menjadi dipilih sebagai lokasi KKN Tematik Desa Membangun apabila wilayah kerja perguruan tinggi yang bersangkutan desa – desa tertinggal telah berhasil terentaskan.

1.9 Gambaran Umum Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun

1.9.1 Peran Kemendesa PDTT

Kemendesa PDTT mempunyai peran penting pada fase awal dalam rangka mengkomunikasikan program KKN Tematik Desa Membangun kepada perguruan tinggi. Beberapa peran Kemendesa PDTT yaitu :

1. Kemendesa PDTT (Unit Kerja Eselon I) memilih dan menentukan perguruan tinggi mitra, yaitu yan memiliki program Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan secara regular. Kerja sama dilakukan antar lembaga (melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat/LPPM)
2. Kemendesa PDTT (Unit Kerja Eselon I) menjalin kesepahaman tentang kerja sama pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun dengan perguruan tinggi di pemerintahan desa
3. Memfasilitasi penandatanganan nota kesepakatan kolaborasi kegiatan KKN Tematik Desa Membangun.
4. Bersama – sama perguruan tinggi menentukan lokasi waktu yang efektif untuk pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun.
5. Pembekalan bagi Dosen Pembimbing Lapang (DPL) dilaksanakan oleh Kemendesa PDTT dengan tujuan untuk penyamaan pemahaman terkait Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, misi, dan model KKN Tematik Desa Membangun serta pertukaran informasi masalah perdesaan, dan misi perguruan tinggi.
6. Pembekalan bagi mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun dilaksanakan oleh perguuan tinggi pelaksana KKN Tematik Desa Membangun tersebut dengan narasumber dari Kemendesa PDTT. Adapun tujuan dilaksanakan pembekalan bagi mahasiswa adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam memahami Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan KKN Tematik Desa Membangun, serta model KKN Tematik Desa Membangun. Selama pembekalan mahasiswa didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapang (DPL)

1.9.2 Kegiatan Utama KKN Tematik Desa Membangun

Kegiatan utama KKN Tematik Desa Membangun meliputi koordinasi, penempatan mahasiswa, penyusunan serta pelaksanaan program kerja. Kegiatan pelaksanaan KKN Tematik lebih terperinci dalam panduan teknis. Penjelasan kegiatan utama KKN Tematik Desa Membangun adalah:

1. Koordinasi

   Koordinasi antara perguruan tinggi dengan pemerintah kabupaten dan desa dilakukan dalam rangka pemilihan dan penetapan lokasi KKN Tematik Desa

Membangun serta identifikasi kebutuhan pembangunan desa. Kriteria lokasi ditentukan oleh Kemendesa PDTT dengan pertimbangan terisolir, terpencil dan tertinggal.

2. Penempatan Mahasiswa

   Jumlah mahasiswa yang ditempatkan dilokasi KKN Tematik Desa Membangun sebanyak 10-15 orang setiap desa/kampung. Ada catatan khusus bahwa komposisi jumlah mahasiswa dalam satu desa dapat menyesuaikan dengan kebijakan perguruan tinggi penyelenggara.

3. Penyusunan Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun

   Penyusunan program kerja secara umum terdiri dari kegiatan pengumpulan dokumen, identifikasi permasalahan dan potensi desa. Hasil identifikasi yang berupa daftar usulan kegiatan dipetakan berdasarkan skala prioritas melalui diskusi dengan pemerintah desa. Kegiatan proiritas yang sudah disepakati dikelompokkan kedalam 4 bidang pembangunan desa yaitu bidang penyelanggaraan pemerintahan desa, bidang pembagunan, bidang pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya kegiatan prioritas tersebut diarusutamakan kedalam perencanaan pembangunan desa (RPJM Desa/RKP Desa)

   Selanjutnya mahasiswa menyusun Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun yang selaras dengan kegiatan prioritas dalam RPJM Desa/RKP Desa. Progra Kerja yang akan dilaksanakan merupakan hasilkesepakatan antara mahasiswa dengan kepala desa/kampong, tokoh masyarakat, dan masyarakat desa/kampung.

4. Pelaksanaan Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun

   Program kerja dilaksanakan melalui:

   a. Diskusi – diskusi dengan melibatkan masyarakat desa/kampung (tokoh masyarakat, perangkat desa, kelompok – kelompok lembaga masyarakat dan lain – lain) untuk memahami permasalahan desa/kampung dan menetapkan prioritas program kerja KKN Tematik Desa Membangun.
   b. Pelaksanaan berbagai kegiatan lapang guna mendukung program pembangunan yang sudah direncanakan oleh desa.

Dosen Pembimbing lapang (DPL) mengawasi dan mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program kerja, menjembatani pelaksanaan program kerja antara tim mahasiswa KKN tematik dengan tim berikutnya yang akan meneruskan pekerjaan tim terdahulu serta menjaga keberlanjutan program kerja antar angkatan KKN Tematik Desa Membangun di satu lokasi tersebut.

1.9.3 Pelaporan Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun

Laporan KKN Tematik Desa Membangun disusun oleh mahasiswa setelah melaksanakan dan menyelesaikan program KKN Tematik Desa membangun tersebut. Laporan KKN tematik disusun dengan outline yang menggambarkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa (perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan), dan hasil – hasil pelaksanaan program kerja KKN Tematik Desa Membangun dengan tetap mengacu pada standar baku masing – masing perguruan tinggi.

1.9.4 Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui :

a. Kesesuaian antara program kerja KKN Tematik dengan perencanaan/program pembangunan desa.
b. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun.
c. Mengetahui sejauh mana sasaran yang telah ditentukan dapat tercapai.

Monitoring secara rutin dilakukan oleh perguruan tinggi melalui pembinaan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Adapun evaluasi dilakukan oleh perguruan tinggi yang besangkutan (LPPM) bersama dengan Kemendesa PDTT. Evaluasi dilakukan 3 kali, pertama pada saat presentasi program kerja oleh mahasiswa, kedua dilaksanakan sebelum presentasi laporan akhir mahasiswa, dan ketiga dilaksanakan bersamaan dengan presentasi laporan akhir mahasiswa kepada pemerintah desa dan masyarakat desa. Pelaksanaan evaluasi dijelaskan lebih lanjut dalam Panduan Teknis Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun.

1.9.5 Pemulangan Mahasiswa (Terminasi)

Mahasiswa yang telah melaksanakan KKN Tematik Desa Membangun selama kurang lebih dua bulan dan telah menyelesaikan penyusunan laporan KKN Tematik Desa Membangun dapat ditarik kembali ke kampus atau perguruan tinggi asal.

1.10 Materi Pembekalan DPL dan Mahasiswa

KKN Tematik Desa Membangun dirancang untuk pemberdayaan masyarakat agar menjadi subjek dalam pembangunan desa, berbasis lokasi, berdasarkan potensi sumber daya dan masalah yang dihadapi masyarakat dengan pendekatan multidisiplin. *Choacing* atau pembekalan bagi DPL dan kuliah mahasiswa secara umum bertujuan agar DPL dan Mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam memfasilitasi implementasi UU No.6/2014 tentang desa. Setelah mengikuti materi pembekalan, DPL dan mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan:

1. Memahami perspektif dan semangat implementasi Undang – Undang Desa.
2. Mampu mengidentifikasi potensi peran – peran yang dapat dikontribusikan ke desa.
3. Mampu menyusun prioritas kegiatan yang sesuai dan mendukung perencanaan pembangunan desa.
4. Mampu menyusun dukungan teknis dalam penerapan Undang – Undang Desa, terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.

Materi pembekalan meliputi:

1. Pengantar tentang model KKN Tematik Desa Membangun.
2. Penjelasan tentang Panduan Teknis Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun
3. Pengarusutamaan Program Kerja KKN Tematik ke dalam perencanaan desa
4. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa
5. Penyusunan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Desa
6. Teknik Pengkajian Desa
7. Pemberdaaan masyarakat
8. Kerjasama Desa
9. BUM desa

Semua materi tersebut dimaksudkan untuk memberikan pemahaman cara pandang baru tentang pembangunan desa, pemberdayaan desa, perencanaan pembangunan desa, metode memandu melakukan perubahan, memotivasi mahasiswa untuk mencintai desa sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap perkembangan terhadap desa – desa di Indonesia, serta peneguhan hasil pembelajaran dan penyusunan rencana aksi.

Materi tersebut dilengkapi dengan modul bahan bacaan untuk DPL dan mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun.

1.11 Tugas Pihak – Pihak yang Bekerja Sama

Penyelenggaraan KKN Tematik Desa Membangun ini merupakan kerja sama para pihak yang berkepentingan. Lembaga – lembaga yang terlibat dalam penyelenggaraan KKN Tematik Desa membangun minimal meliputi Kemendesa PDTT, perguruan tinggi (Universitas Tribhuwana Tunggadewi), dan pemerintahan desa. Tugas masing – masing pihak dalam penyelenggaraan KKN Tematik disajikan di tabel berikut.

No.	Lembaga	Tugas
1	Kemendesa PDTT	1. Menentukan desa – desa prioritas pembangunan sebagai dasar penentuan lokasi KKN Tematik Desa Membangun. 2. Memfasilitasi forum kolaborasi unsur – unsur dari Kemendesa PDTT, perguruan tinggi dan pemerintah desa. 3. Memfasilitasi pelaksanaan penandatanganan Nota Kesepakatan Kolaborasi. 4. Pembekalan Dosen Pembimbing Lapang (DPL) 5. Menjadi Narasumber pada Pembekalan Mahasiswa 6. Pembinaan dan supervisi program 7. Mendorong peran swasta untuk terlibat dalam kegiatan KKN Tematik Desa Membangun terutama dalam pengembangan ekonomi local dan pemanfaatan dana CSR. 8. Mendukung pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun. 9. Monitoring dan Evaluasi
2	Perguruan Tinggi	1. Mempersiapkan Naskah Kesapakatan Kolaborasi 2. Mengorganisir pelaksanaan KKN Tematik Desa membangun, meliputi : - Pembekalan mahasiswa - Pemberangkatan mahasiswa - Pemetaan potensi dan permasalahan - Menyusun program dan kegiatan - Melaksanakan program kerja - Terminasi (pemulangan mahasiswa) 3. Menyediakan tim supervisi dan dosen pembimbing lapang 4. Menentukan desa lokasi KKN Tematik bersama pemerintah daerah berdasarkan desa prioritas

No.	Lembaga	Tugas
		pembangunan dari Kemendesa PDTT. 5. Memberikan laporan kepada Kemendesa PDTT dan Kepala daerah Kabupaten/Kota. 6. Monitoring dan Evaluasi
3	Pemerintah Desa	1. Mengusulkan program KKN Tematik kepada perguruan tinggi dengan tembusan ke pemerintah daerah. 2. Menyatakan kesediaan menerima program KKN Tematik Desa Membangun kepada perguruan tinggi. 3. Memfasilitasi akomodasi peserta KKN Tematik Desa Membangun. 4. Memfasilitasi pertemuan/ rapat/diskusi tingkat desa. 5. Memastikan pelaksanaan rencana tindak lanjut yang disepakati bersama masyarakat.

Mekanisme dalam operasionalisasi KKN Tematik Desa Membangun dirancang agar peran desa menjadi lebih aktif dalam pelaksanaannya. Desa secara proaktif mengusulkan permohonan bantuan secara tertulis kepada Kementerian Desa untuk mendukung pelaksaan KKN Tematik di desanya, dengan menyampaikan hal – hal yang perlu dibantu/didampingi melalui pelaksanaan KKN Tematik, serta menyatakan kesedian desa memfasilitasi pelaksanaan KKN Tematik Desa membangun dan mensinergikan program kerja KKN Tematik tersebut ke dalam program pembangunan desa, keberadaan perguruan tinggi adalah membantu Kemendesa PDTT dalam memverifikasi seluruh usulan desa, serta mendampingi desa dengan dukungan Kemendesa PDTT.

1.12 Dukungan Sumber Daya

Penyelenggaraan KKN Tematik Desa Membangun didukung dengan sumber daya (sumber daya manusia, dana, dan sumber daya lainnya) secara bersama oleh pihak – pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan KKN Tematik Desa Membangun (*cost sharing*).

1.13 Ekuivalensi Program

Mahasiswa program sarjana (S1) Agroteknologi yang memilih model pembelajaran kegiatan KKN Tematik dapat memilih proyek merdeka sesuai kebutuhan desa tujuan yang dapat diekuivalensikan dengan mata kuliah, dengan bobot maksimum 20 sks. Hal ini sesuai dengan Kurikulum MB-KM. Implementasi kegiatan KKN

Tematik menjadi kesempatan tidak hanya bagi mahasiswa dalam rangka mengembangkan kemampuan, namun juga bagi program studi dan perguruan tinggi untuk semakin memperluas jaringan kerja sama.

KKN Tematik sebagai proyek mata kuliah merdeka di luar prodi memiliki beban belajar maksimum 20 sks, yang disesuaikan dengan kegiatan pengabdian yang akan dipilih. Masing-masing kegiatan mencakup studi pada proyek merdeka yang telah ditentukan dalam kurikulum merdeka belajar PS AG. Berikut penjelasan beban belajar pada kegiatan KKN Tematik.

Tabel 1. Ekuivalensi Kegiatan KKN Tematik

No	Nama Kegiatan	CPL	Ekuivalensi MK	Beban SKS
1	KKN Tematik PS AG Unitri	Kompetensi sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Kegiatan ini dapat dikonversi ke mata kuliah yang gayut dengan tema kegiatan, atau kombinasi antara terstruktur dan tidak terstruktur. Ketentuan secara rinci akan dimuat dalam surat keputusan tentang KKN Tematik sesuai keinginan mahasiswa dan kebutuhan desa.	**≤20**

MEKANISME PELAKSANAAN

BAB 3

Pada Bab ini dijelaskan mekanisme pelaksanaan yang terdiri dari tahap pengusulan, tahap penetapan, taphap pelaksanaan, tahap pengawasan, dan tahap pelaporan.

3.1 Tahap Pengumuman

Siklus pengelolaan KKN Tematik diawali dengan pengumuman penerimaan usulan KKN Tematik secara daring oleh DRPM ITS. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan Buku Panduan Pelaksanaan KKN Tematik.

3.2 Tahap Pendaftaran

Pendaftaran usulan dilakukan oleh mahasiswa/kelompok mahasiswa melalui sistem pendaftaran secara daring/luring ke LPPM UNITRI dengan mengikuti persyaratan kepesertaan KKN Tematik.

3.3 Tahap Penyeleksian/Penunjukan

Seleksi pendaftaran/usulan dilakukan oleh tim penilai LPPM UNITRI secara daring. Pada tahapan ini dimungkinkan adanya penunjukan oleh tim Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terhadap mahasiswa yang dapat mengikuti KKN Tematik. Mahasiswa yang lolos pada seleksi ini selanjutnya dapat mengikuti proses-poses berikutnya.

3.4 Tahap Penetapan

Tim KKN Tematik yang terdiri dari DPL dan mahasiswa ditetapkan melalui surat keputusan LPPM UNITRI dan diberikan surat tugas untuk melaksanakan KKN Tematik.

3.5. Tahap Pelaksanaan

a) Aktivitas KKN Tematik terdiri dari pembekalan, kegiatan lapangan dan pelaporan yang harus diselesaikan selama 3-6 bulan.

b) Lama kegiatan lapangan di kawasan binaan atau bersama komunitas binaan selama minimal140 jam atau setara dengan 3 minggu.

c) Kegiatan lapangan bisa dilaksanakan secara daring, luring atau gabungan dari daring dan luring(hibrid).

d) KKN Tematik dibimbing oleh minimal 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

e) KKN Tematik dilakukan secara secara individual atau berkelompok dan bekerjasama dengankomunitas dan atau dilaksanakan di desa/kelurahan.

3.5 Tahap Monitoring

LPPM UNITRI menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN Tematik melalui tim monitoring. Tim monitoring melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kepada LPPM UNITRI. LPPM UNITRI kemudian menjadikan hasil evaluasi sebagai umpan balik untuk peningkatan penjaminan mutu yang berkelanjutan.

3.6 Tahap Pelaporan

a) Ketua Tim KKN Tematik wajib menyerahkan: laporan akhir, logbook kegiatan, video aktivitas (2-5 menit) yang diunggah di akun Youtube LPPM UNITRI atau akun PS AG UNITRI, dan bukti liputan media (baik berupa berita, opini atau yang lainnya).

b) DPL memberikan penilaian mahasiswa peserta KKN Tematik berdasarkan ketentuan kepada LPPM UNITRI. Hasil penilaian mahasiswa ini akan dikirimkan ke Bidang Akademik untuk dicatatkan dalam nilai mahasiswa peserta terkait, sebagai MK KKN dengan 3 SKS.

c) Tim konversi di PS AG UNITRI memberikan penilaian berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan di dalam KOP 21

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, (2018) Statistik Indonesia 2018. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Munasinghe, M (1993). Environmental Economics and sustainable Development. Washington DC: The Word Bank

United Nation. (2002) Plan of Implementation of The Word Summit on Sustainable Development Report of the Word Summit on Sustainable Development New York: United Nations. Retieved September 2017. From http://www.un-documents.net/aconf199-20pdf

Word Commission on Environment and Development (1987). Our Common Future New York: Oxford University Press. Retrieved Oktober 12, 2017 from http://www.un-documents.net/our-common-future.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1. SOP Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik

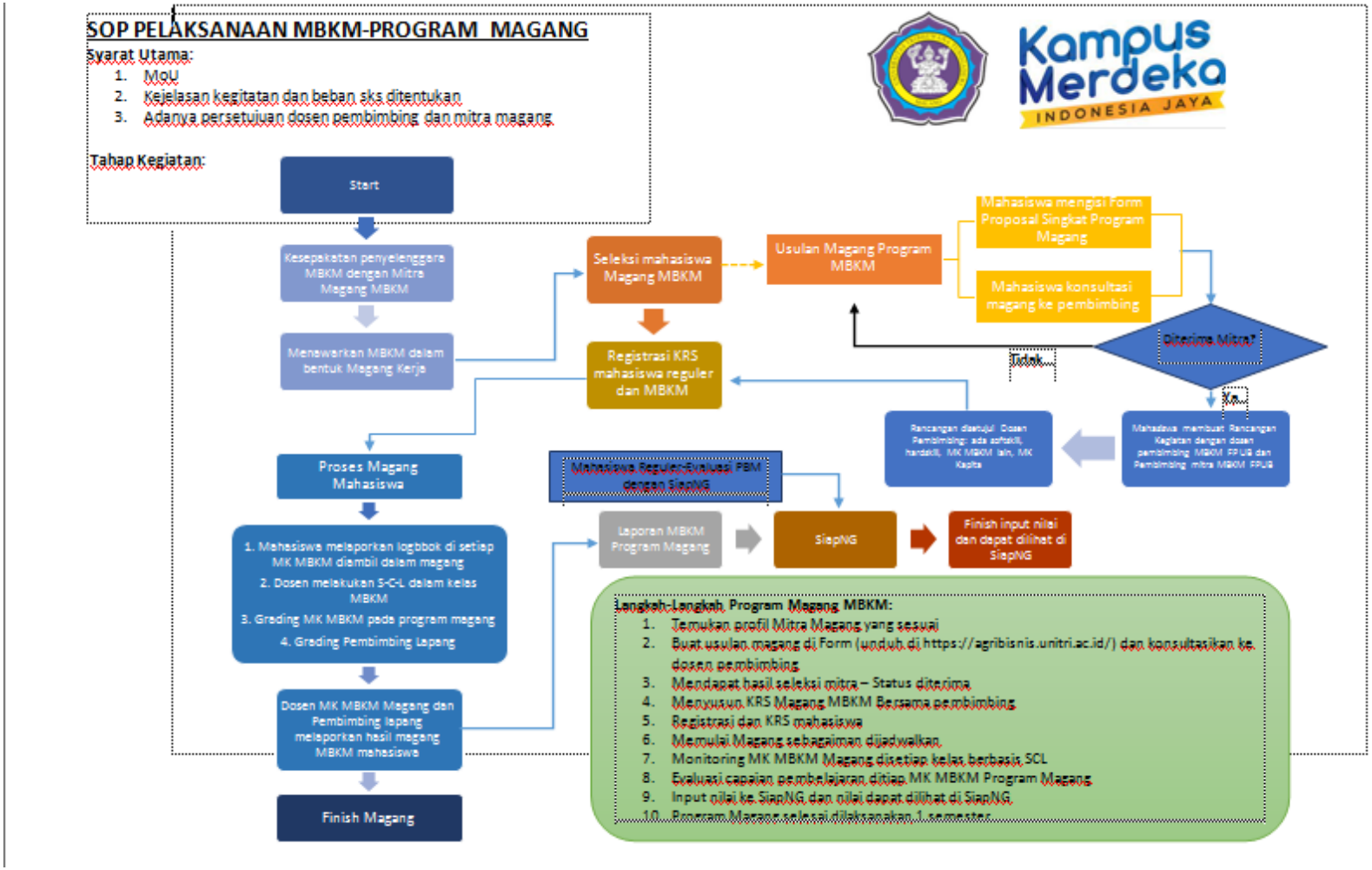

Lampiran 2. Form Pendaftaran

FORMULIR PENDAFTARAN KEGIATAN MBKM*

Semester ……. 20…../20….

NAMA LENGKAP : ……..
NIM : ……..
PROGRAM STUDI : ……..
IPK : ……..
JUMLAH SKS LULUS : ……..

RENCANA KEGIATAN MBKM YANG AKAN DITEMPUH :

(lingkari pada nomor kegiatan yang dipilih dan diisi sesuai dengan pilihan kegiatannya)

1. **Pertukaran Mahasiswa**

   a. **Prodi dalam UNITRI** b. **Prodi di luar UNITRI**

   Nama dan Kode Mata Kuliah :

   1. ……..
   2. ……..
   3. ……..
   4. ……..
   5. ……..
   6. ……..

2. **Magang Kerja Mahasiswa**

   Nama Instansi/Industri/Perusahaan Tempat Magang Kerja :

   .....

3. **Wirausaha**

   Jenis / Tema Kegiatan Wirausaha :

   .....

4. **Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)/Proyek Membangun Desa**

   Lokasi Kegiatan :

.....

5. Studi Proyek Independen

Tema / Judul Proyek :

.....

6. Riset di Lembaga Riset/Penelitian

Tema / Judul Riset :

.....

7. Mengajar di Satuan Pendidikan

Lokasi Kegiatan :

.....

8. Program Kemanusiaan

Lokasi Kegiatan :

.....

Malang,

.....

Mengetahui,
Kepala Program Studi,

Mahasiswa,

(.....)

(.....)

*) Dibuat rangkap 2
Lampirkan Transkrip Nilai, Fotokopi Transkrip Nilai, KRS 1 lembar, dan Proposal Singkat
Dosen Pembimbing ditetapkan oleh Kepala Program Studi

PROPOSAL SINGKAT PROGRAM MAGANG KERJA

KEGIATAN MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MB-KM)
TA 20…. / 20….

Nama Mahasiswa :
NIM :
Semester : Ganjil / Genap
Jumlah sks telah ditempuh :
IPK :
Judul Kegiatan :

Penjelasan Singkat Motivasi Program Magang Kerja - MBKM

Berisi alasan mengusulkan program magang kerja, durasi kegiatan, relevansi dgn MK MBKM yg dipilih dan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh

Malang, ……20…..
Yang Mengusulkan,
Mahasiswa

(Nama Mahasiswa)
(NIM……..)

hanya diisi oleh dosen

Tanggal Seleksi :
Keputusan : Diterima / Ditolak
Nama Dosen Pembimbing :

Tandatangan Dosen Pembimbing :

Lampiran 3. Formulir Konversi Kegiatan MB-KM

FORMULIR KONVERSI KEGIATAN MB-KM*

Semester …….. 20…./20….

NAMA LENGKAP : ……..
NIM : ……..
PROGRAM STUDI : ……..
IPK : ……..
JUMLAH SKS LULUS : ……..

KONVERSI KEGIATAN MB-KM :

No	Kegiatan MBKM	Konversi Mata Kuliah		
		Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks

Malang, …….

Kepala Program Studi,

(……..)

*) Dibuat rangkap 2
Dilampirkan Bukti Telah Menyelesaikan Kegiatan MB-KM
Formulir Konversi Kegiatan MB-KM menjadi Dasar untuk Penyusunan SK Konversi dari Fakultas

Lampiran 4. *Log Book* Kegiatan KKN Tematik

LAPORAN KEGIATAN HARIAN (*LOG BOOK*)
KEGIATAN KKN TEMATIK
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

Nama Mahasiswa: _____
NIM : _____
Judul : _____
Minggu ke : _____

No	Tanggal	Rencana Kegiatan yang Dikerjakan

Diketahui,
Pendamping Lapangan

Lampiran 5. Sampul Laporan KKN TEMATIK

LAPORAN PELAKSANAAN
KKN TEMATIK MEMBANGUN DESA

JUDUL KEGIATAN

NAMA MAHASISWA
NIM

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
BULAN TAHUN

Lampiran 6. Format Lembar Pengesahan Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik

Judul Laporan :
Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Setelah diperiksa, Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik ini dinyatakan memenuhi persyaratan.

Menyetujui,

Ketua Program Studi	Dosen Pembimbing,
Nama	Nama
NIDN.	NIDN.

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

Nama
NIDN.

Lampiran 7. Format Laporan

Format Penulisan Laporan KKN Tematik

a. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4

b. Jarak Tepi (Margin):

Tepi atas : 4 cm
Tepi bawah : 3 cm
Tepi kiri : 4 cm
Tepi kanan : 3 cm

c. Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt

d. Jarak spasi: 1,5

e. Jilid soft cover warna ungu

Lampiran 8. Form Penilaian

PENILAIAN PESERTA KEGIATAN KKN TEMATIK MAHASISWA

Nama : _

NIM : _

Program Studi : _

No	Aspek Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
Pelaksanaan Kegiatan (60%)			
1	Penulisan Naskah		
2	Penguasaan Materi		
3	Komponen Penalaran		
4	Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik		
5	Perkembangan KKN Tematik		
6	Penulisan Naskah		
	Total Nilai		
	Nilai Rata-rata		
Penulisan Laporan dan Seminar (40%)			
1	Penulisan Naskah		
2	Penguasaan Materi		
3	Komponen Penalaran		
	Total Nilai		
	Nilai Rata-rata		
Nilai Akhir Magang Kerja Mahasiswa			
1	**Pelaksanaan kegiatan (60%)**		
2	**Penulisan Laporan dan Seminar (40%)**		
	Nilai Rata-rata		

Keterangan : Skala penilaian : 70 – 100

Malang, ...20.....
Dosen Pembimbing,

.....
NIDN. .....

Rentang Nilai Rata-rata	Nilai Huruf	Predikat
70-80	B	Cukup baik
81-85	B+	Baik
>85	A	Memuaskan